

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia untuk pertama kalinya didirikan Asuransi syariah pada tahun 1994 sebagai perwujudan bagi perekonomian yang berbasis syariah dengan harapan dapat mewujudkan kemakmuran bagi perkembangan ekonomi di Indonesia. Kerugian dialami pada awal tahun beroprasinya Asuransi Syariah, begitu juga dengan laba yang di terima oleh Asuransi Syariah. Sebelum memasuki tahun 2000-an fluktuasi aset yang signifikan terus menerus dialami oleh asuransi, walaupun tidak terlalu buruk pertumbuhan perusahaan yang naik turun tidak menjadi sebuah hal yang mengawatirkan, pada tahun tersebut keadaan ekonomi di Indonesia mengalami kerisis moneter.

Seiring berjalanya waktu asuransi syariah setelah hampir dua dekade berjalan berkembang pesat pada tahun 2010 dengan banyaknya infestor yang berani berinvestasi,

peroduk peroduk asuransi pun mulai banyak penambahan pada perusahaan asuransi syariah kepada tawaran produk mereka. Pada bulan desember 2015 otoritas jasa keuangan (OJK) menyampaikan bahwa ada 55 perusahaan asuransi syariah dan juga telah terdaftar 40 perusahaan pembiayaan syariah.

Laporan keuangan digunakan untuk sebuah informasi dan keadaan keuangan yang di sediakan untuk yang memiliki kepentingan, agar meningkatkan kerja sama yang baik antara pihak luar dan penyedia jasa asuransi. Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) tahun 2004 No.1 Tentang penyajian laporan keuangan, disebutkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, penulis menggunakan laporan

keuangan untuk mengukur pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia yang dapat dipengaruhi oleh variabel premi, klaim, dan hasil investasi.¹

Investasi yaitu menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang². Investasi bagi umat Islam berarti menanamkan sejumlah dana pada sektor tertentu (sektor keuangan maupun sektor riil) pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan (expected return). Tujuan utama dari kebijakan investasi dalam perusahaan adalah untuk implementasi rencana program yang dibuat agar dapat mencapai return positif, dengan probabilitas paling tinggi, dari aset yang tersedia untuk diinvestasikan.³

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya

¹ Ghofar Abd. *Pengaruh Premi Klaim Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Asset Pada Perusahaan Asuransi Syariah Indonesia*, (Yogyakarta, Skripsi Universitas Sunan Kalijaga, 2012), 4-5.

² Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah (Life and General): Konsep dan Operasional*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2004), 359.

berupa pertanggung jawaban atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Posisi klaim pada perusahaan asuransi merupakan beban/biaya, maka jika terjadi klaim akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

Kontribusi Bruto adalah kerja sama mutual di mana tiap-tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta berhak memperoleh kompensasi atau kontribusinya tersebut berdasarkan besarnya saham (premi) yang peserta asuransi miliki (dibayarkan). Dalam polis asuransi syariah jika peserta tidak dapat membayarkan kontribusi yang disepakati pada waktunya, peserta tidak boleh dikenakan denda atau ketentuan dikurangi kontribusi yang sudah dibayar. Tapi, peserta harus diberikan waktu yang diperlukan untuk penyelesaian kontribusi yang belum dibayar dan pemberlakuan polis harus dilanjutkan berdasarkan syarat dan ketentuan yang terdapat dalam sertifikat. Dalam hukum Islam tidak ada yang membolehkan kontribusi yang sudah dibayar bisa dikurangi. Tapi, pengurangan dapat dilakukan di

luar kontribusi yang dibayar dan keuntungan yang dihasilkan untuk menutupi biaya (jika ada) bagi pengelola.⁴

Dalam dunia asuransi yang harus diperhatikan ialah penentuan tarif premi, karena hal tersebut akan menentukan besarnya premi yang akan diterima. Tarif atau premi yang diterapkan harus bisa menutupi klaim serta biaya asuransi lainnya, dan termasuk keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan. Kedudukan asuransi syariah dalam transaksi asuransi kerugian adalah sebagai pemegang amanah sekaligus pengelola dana premi. Asuransi syariah menginvestasikan premi yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh syara. Perusahaan asuransi syariah dalam hal ini bertindak sebagai mudharib berkewajiban untuk membayar klaim apabila ada salah satu yang mengalami musibah. Selain itu perusahaan juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diembannya secara adil, transparan dan profesional.

⁴ Ir. Muhammad Syakir Sula, AAIJ, FIIS, *Asuransi Syariah (Life and General), Konsep dan Sistem Operasional*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h 248.

Berdasarkan data Otoritas jasa keuangan (OJK) Tahun 2018 premi dan klaim mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 sampai tahun 2018 klaim mengalami peningkatan seiring meningkatnya aset. Hal tersebut menunjukkan perbedaan dengan teori jika klaim mengalami peningkatan, maka aset akan mengalami penurunan.⁵

Dari fenomena tersebut dapat di simpulkan bahwa tidak semuanya kejadian empiris sama dengan teori yang ada hal tersebut di perkuat dengan research gap dalam penelitian penelitian terdahulu berdasarkan keadaan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kontribusi Bruto dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset Pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2022.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang penulis identifikasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁵ Muhammad Syakir Sula. *Asuransi Syariah*, 409.

1. Adanya pengaruh perusahaan pada perkembangan asuransi syariah di Indonesia
2. Adanya pengaruh Kontribusi Bruto terhadap stabilitas perusahaan asuransi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi masalah mengenai “Pengaruh Kontribusi Bruto dan Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2022.” .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kontribusi Bruto terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah?
2. Bagaimana pengaruh klaim pada stabilitas perusahaan asuransi syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh Kontribusi Bruto terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui Bagaimana pengaruh klaim pada stabilitas perusahaan asuransi syariah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh premi dan klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah, Selain itu dari hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan yang baru dan pengalaman bagi penulis.

2. Bagi Akademik

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan menambah

pengetahuan dibidang asuransi syariah, terutama yang berkaitan dengan pengaruh Kontribusi Bruto dan klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan pengetahuan baru mengenai pengaruh pengaruh Kontribusi Bruto dan klaim terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi syariah dan bisa dijadikan sebagai bahan penelitian untuk penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun penelitian ini, pembahasan dibagi menjadi lima bab yang memuat ide-ide pokok kemudian dibagi lagi menjadi sub bab, sehingga secara keseluruhan menjadi satu kesatuan yang saling menjelaskan sebagai satu pemikiran. Secara garis besar muatan yang terkandung dalam masing-masing bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian

terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB II Landasan Teori, bab ini membahas tentang kajian teoritis yang berisi paparan teori, hubungan antar variabel (Kontribusi Bruto, dan Klaim terhadap pertumbuhan aset di PT. Asuransi umum Bumiputra Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2020) dan peneliti terdahulu yang relevan.

BAB III Metodologi Penelitian bab ini menjelaskan tentang: Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Teknis Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

BAB IV Pembahasan dan Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan Pembahasan.

BAB V Penutup yang berisi Kesimpulan dan saran-saran.

H. Kerangka Pemikiran

Asuransi menurut pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No 108, asuransi syariah didefinisikan sebagai sistem menyeluruh yang pesertanya mendonasikan sebagian atau seluruh kontribusinya yang digunakan untuk membayar klaim atas risiko tertentu akibat musibah pada jiwa, badan, atau benda yang dialami oleh peserta yang berhak. Aset adalah merupakan aktiva yang digunakan dalam operasional perusahaan. Semakin besar aset, diharapkan hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar. Peningkatan aset yang diiringi dengan meningkatnya hasil operasional perusahaan akan menambah kepercayaan dari pihak eksternal perusahaan. Dalam penelitian ini pertumbuhan aset mencerminkan aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

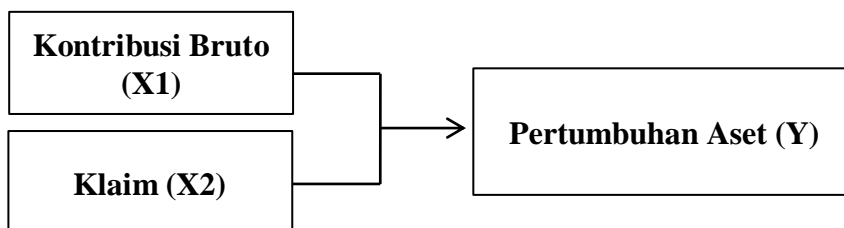
Kontribusi merupakan sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses. Ketika kita memberikan kontribusi, itu

berarti bahwa kita memberikan sesuatu yang bernilai bagi sesama, seperti uang, harta benda, kerja keras ataupun waktu kita.

Klaim adalah aplikasi peserta untuk memperoleh pertanggung jawaban atas kerugiannya yang di sepakati berdasarkan perjanjian. Sedangkan klaim adalah proses yang mana peserta dapat memperoleh hak-hak berdasarkan perjanjian tersebut. Semua usaha yang diberikan untuk menjamin hak-hak tersebut dihormati sepenuhnya sebagaimana seharusnya.⁶

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai “pengaruh Kontribusi Bruto dan klaim terhadap perusahaan aset” sehingga rangkaian konseptual dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:

Gambar 1.1: Kerangka Pemikiran



⁶ Syakir Sula Muhammmad. *Asuransi Syariah*, 25.

I. Hipotesis

Menurut Sugiyono Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum ada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Diduga Kontribusi Bruto tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Syariah PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2022.

H₁ : Diduga Kontribusi Bruto berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Syariah PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2022.

H₀ : Diduga Klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Syariah PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2022.

H2 : Diduga Klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Syariah PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2022.

H3: Diduga Kontribusi Bruto dan klaim berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan Asuransi Syariah PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Unit Syariah Periode 2014-2022.